

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah survey analitik, survey analitik adalah survey atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi (Sugiyono, 2016). Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* yang menjelaskan hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesa. Rancangan *cross sectional* yaitu pendekatan yang mempelajari korelasi antar variabel sebab dengan akibat yang dilakukan suatu waktu, dengan pendekatan sekaligus pada satu saat atau *point time approach* (Notoatmodjo, 2018). Tujuan dari penelitian ini yaitu mencoba mengkaji atau menganalisis hubungan kepadatan hunian dengan kejadian scabies.

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat dua jenis variabel menurut hubungan antara variabel:

1. Variabel bebas (*Variabel Independent*)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah kepadatan hunian.

2. Variabel terikat (*Variabel Dependent*)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kejadian scabies

C. Definisi Operasional

Definisi operasional untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati atau diteliti, perlu sekali variabel-variabel tersebut di beri batasan. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoatmojo, 2018). Definisi operasional dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi | Alat Ukur | Cara Ukur | Hasil ukur | Skala ukur |
|------------------|--|------------------|-----------|--|------------|
| Kejadian Scabies | Kondisi pada kulit akibat terdapatnya tungau yang menggali ke dalam kulit. | Lembar observasi | Observasi | 1. Tidak scabies 0. Scabies | Nominal |
| Kepadatan hunian | Perbandingan antara luas lantai yang tersedia dengan penghuni kamar | Lembar observasi | Observasi | 1. Memenuhi syarat, jika tiap 8m ² diisi maksimal 2 orang 0. Tidak memenuhi syarat, jika tiap 8m ² diisi maksimal > 2 orang | Nominal |

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah pelaksanaan suatu penelitian yang selalu berhadapan dengan objek yang diteliti atau diselidiki. Objek tersebut dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, benda-benda mati lainnya, serta peristiwa dan gejala yang terjadi di dalam masyarakat atau di dalam alam (Notoatmodjo, 2018). Populasi pada penelitian adalah semua santri yang tinggal di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an yang berjumlah 124 orang.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian (Notoatmodjo, 2018). Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Sugiyono, 2016). Sampel adalah sebagian jumlah populasi atau anggota tertentu yang diteliti sehingga mewakili jumlah populasi. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = N/(1+N.Moe^2)$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi (124)

Moe = Margin of error maximum (0,05)

Berdasarkan rumus di atas maka didapatkan perhitungan jumlah sampel penelitian adalah sebagai berikut:

$$n = 124 / (1 + 124 \times 0,05^2)$$

n = 94,6 orang dibulatkan menjadi 95 orang

Berdasarkan hasil perhitungan Sempel yang di ambil dalam penelitian ini berjumlah 95 orang. Adapun jumlah sampel yang akan diambil mengacu pada beberapa kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Terdaftar dalam register sistem informasi sekolah.
- 2) Tinggal di pondok/asrama yang disediakan oleh pihak pondok minimal 1 bulan

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Santri baru atau pindahan kurang dari 1 bulan
- 2) Tidak bersedia menjadi responden penelitian

Teknik sampling yang digunakan adalah *sample random sampling*, atau cara acak sederhana dengan mengundi dari jumlah populasi santri yang ada.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian: Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Bandung Baru
Kabupaten Pringsewu
2. Waktu Penelitian: bulan Desember 2023

F. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data yaitu lembar observasi kepadatan hunian dan lembar

pemeriksaan kejadian scabies. Lembar observasi kepadatan hunian digunakan untuk mencapai hasil pengukuran luas kamar dan jumlah orang yang mendiami untuk memperoleh hasil pengukuran kepadatan hunian. Pengukuran kejadian scabies dilakukan dengan lembar pemeriksaan tanda dan gejala scabies pada santri dengan mengamati ada tidaknya tanda dan gejala yang muncul terkait dengan kejadian scabies

G. Etika Penelitian

Penelitian keperawatan pada umumnya melibatkan manusia sebagai subjek penelitian yang holistik. sehingga penelitian keperawatan perlu dikawal dengan etika penelitian. Menurut (Nursalam, 2017), Prinsip dasar etika keperawatan yaitu:

1. Otonomi (*Autonomy*)

Responden yang digunakan dalam penelitian ini merupakan remaja yang sudah memiliki kemampuan untuk membuat keputusan sendiri, memilih dan memiliki berbagai keputusan atau pilihan yang sebelumnya sudah dimintai kesediaan menjadi responden melalui *informed concern*.

2. Berbuat baik (*Beneficience*)

Dalam penelitian responden diberikan penjelasan tentang manfaat dari dilakukannya penelitian kepada responden sehingga mereka dengan penuh kesadaran dalam mengikuti proses penelitian.

3. Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan dilakukan dengan memberlakukan tindakan yang sama kepada setiap responden. Dalam penelitian ini setiap responden

diberikan perlakuan yang sama sesuai dengan proses penelitian.

4. Tidak merugikan (*Nonmaleficence*)

Prinsip ini berarti tidak menimbulkan bahaya/cedera fisik dan psikologis pada responden. Dalam penelitian ini setiap responden tidak diberikan intervensi apapun sehingga tidak terdapat risiko pada responden dari proses penelitian.

5. Kejujuran (*Veracity*)

Responden dalam penelitian ini diharapkan untuk memberikan keterangan yang sebenarnya sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya di lapangan. Setiap informasi yang disajikan dalam penelitian ini telah dilakukan proses pemeriksaan sebelumnya sehingga sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

6. Menepati janji (*Fidelity*)

Peneliti setia pada komitmen dan menepati janji serta menyimpan rahasia klien. Data hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan akan dimusnahkan setelah proses penelitian selesai.

7. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Segala informasi yang diperoleh dalam penelitian ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan hanya peneliti yang mengetahui dan memiliki akses terhadap data. Tidak ada seorangpun dapat memperoleh informasi tersebut kecuali pihak-pihak yang berkepentingan.

8. Akuntabilitas (*Accountability*)

Guna mewujudkan akuntabilitas dari data hasil penelitian ini dilakukan proses *editing* dan pengecekan kebenarannya dilapangan dengan menanyakan kembali data yang dianggap kurang jelas terkait dengan tanda dan gejala scabies agar data yang dimasukkan sesuai dengan kondisi yang ada di lokasi penelitian.

H. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini adalah data yang sudah terkumpul melalui kuisisioner yang diisi oleh responden kemudian data diolah terlebih dahulu dengan tujuan mengubah data menjadi informasi dengan cara:

1. Penyuntingan data (*Editing*)

Memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

2. Membuat lembaran kode (*Coding*)

Memberikan kode angka pada awal penelitian untuk memudahkan peneliti menganalisa data atau jawaban responden sesuai kategori data yang sama.

1) Kepadatan hunian

Kode : 0, jika tidak memenuhi syarat sehat

Kode : 1, jika memenuhi kriteria sehat

2) Kejadian scabies

Kode : 0, jika mengalami scabies

Kode : 1, jika tidak mengalami scabies.

3. Tabulating

Menyusun penyesuaian dan menghitung data hasil *coding* untuk disajikan dan dianalisis.

4. Entry Data

Memasukan data yang diperoleh menggunakan program komputerisasi. *Entry* data dalam penelitian ini dengan memasukkan kode yang telah dibuat ke dalam program SPSS

I. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis *Univariat*

Analisa univariat digunakan untuk menganalisis distribusi frekuensi dari tiap kategori variabel penelitian yaitu variabel kepadatan hunian dan kejadian scabies. Analisis univariat ini menggunakan rumus distribusi frekuensi.

2. Analisis *Bivariat*

Variabel yang dianalisis secara *bivariat* digunakan untuk menganalisa keterkaitan antara kepadatan hunian dengan kejadian scabies di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Bandung Baru Kabupaten Pringsewu. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan korelasi *chi square* yang lebih mudah untuk mengetahui hubungan anatara dua variabel dengan skala variabel kategorik. Adapun rumus *Chi – Square*.

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan:

X^2 : *Chi-Square* hitung

O : Frekuensi data observasi

E : Frekuensi harapan

Interpretasi uji chi-square yaitu dengan nilai $p < 0,005$ maka uji hasil bermakna atau H_a diterima dan H_o ditolak. Apabila $p > 0.005$ maka uji hasil tersebut tidak bermakna.

Ketentuan syarat uji *chi-square* adalah sel yang nilai expected count lebih dari 5 atau sel yang memenuhi nilai expected count kurang dari 5% dan maksimal 20% dari jumlah sel. Jika syarat chi-square tidak terpenuhi maka akan digunakan uji alternatifnya yaitu:

- 1) Alternatif uji *chi-square* yaitu uji *Fisher* jika nilai *expected count* kurang dari 5 dengan tabel 2 x 2.
- 2) Alternatif uji *chi-square* untuk selain tabel 2x2 dan 2xk yaitu penggabungan sel lalu dengan penentuan jenis tabel BxK.

J. Jalannya Penelitian

1. Persiapan penelitian
 - a. Menentukan topik / judul yang akan diteliti dan tempat penelitian.
 - b. Mengumpulkan literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian.

- c. Konsultasi judul dengan dosen pembimbing I dan II.
- d. Setelah disetujui oleh kedua pembimbing dilanjutkan dengan meminta surat izin studi pendahuluan
- e. Mengumpulkan data primer dengan melakukan wawancara pada santri Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Bandung Baru Kabupaten Pringsewu.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

- a. Setelah proposal penelitian disetujui, peneliti meminta surat izin penelitian ke Universitas Muhammadiyah Pringsewu.
- b. Setelah mendapatkan surat balasan dari Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Bandung Baru Kabupaten Pringsewu.
- c. Sebelum melakukan pengumpulan data untuk mendapatkan data, peneliti melakukan persepsi dengan 2 enumerator tentang materi pelaksanaan penelitian dan prosedur pengambilan data.
- d. Memberikan penjelasan kepada responden yang terpilih sebagai sampel penelitian untuk mendapatkan tanggapan, informasi dan jawaban tentang maksud dan tujuan dari penelitian dibantu oleh *enumerator*.
- e. Memberikan lembar informed consent sebagai bentuk persetujuan dengan responden untuk memberikan tanda tangannya pada lembar persetujuan tersebut.
- f. Melakukan observasi dan pengukuran kepadatan hunian serta kejadian scabies pada para santri

g. Melakukan pemeriksaan ulang hasil pengumpulan data untuk kelengkapan pengisian yang telah dikumpulkan.

3. Tahap akhir

- a. Setelah pengumpulan data, data diberikan nilai dan kode, kemudian dimasukkan dalam tabulasi hasil nilai.
- b. Data yang sudah ditabulasi, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan bantuan computer program SPSS versi 26.0 sesuai dengan uji analisa yang sudah direncanakan.
- c. Hasil data yang sudah diolah kemudian dikonsulkan ke pembimbing I dan pembimbing II sampai disetujui.
- d. Setelah hasil disetujui sampai dengan Bab IV dan V oleh dosen pembimbing I dan II, selanjutnya peneliti mendaftarkan untuk sidang skripsi kemudian dilanjutkan untuk menyajikan hasil data dan menyampaikan hasil yang telah disusun dalam bentuk laporan melalui presentasi hasil pada sidang skripsi.